

ISU Sepekan

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Minggu ke 1 November 2021 (tanggal 29 Oktober s.d 4 November)

INTEGRASI DATA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SDM



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Ahmad Budiman
Peneliti Madya/Politik Dalam Negeri
ahmad.budiman@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Data dan layanan pemerintah yang terintegrasi bisa memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan layanan pemerintah di segala bidang. Salah satu tantangan teknis yang masih dihadapi Indonesia saat ini adalah data yang belum dikelola secara terintegrasi. Terdapat banyak aplikasi data yang belum dikelola secara terintegrasi. Beragamnya referensi dan standar data yang belum terstandarkan menjadi tantangan teknis. Padahal kualitas data yang baik berbanding lurus dengan peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Saat ini pemerintah, sebagaimana diungkapkan Staf Ahli Menteri PPN Bidang Pemerataan dan Kewilayahan, Kementerian PPN/Bappenas, OktoriaIdi, telah menjadikan peningkatan kualitas SDM sebagai bagian dari prioritas nasional.

Saat ini sistem Satu Data Indonesia (SDI) memiliki kelemahan karena masih *fragmented* atau terpisah antara satu kementerian dan lembaga (K/L) dengan K/L lainnya. Mereka menggunakan data ini untuk kebijakan-kebijakan yang berbeda-beda. SDI tidak meniadakan data-data yang sudah dikumpulkan K/L, namun yang dilakukan yaitu pengumpulan dan mengonsolidasikan berbagai data untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan penggunaan data oleh masyarakat. Penggunaan data yang telah terintegrasi akan memudahkan kehidupan masyarakat, termasuk upaya untuk meningkatkan kualitas SDM. Empat hal yang harus dipersiapkan dalam rangka implementasi SDI di Indonesia yaitu tata kelola *big data* pemerintah terpadu, harmonisasi kode referensi, pemberdayaan statistik sektoral dan geospasial, serta penguatan kelembagaan SDI.

SUMBER

liputan6.com, 1 November 2021.